



PENGARUH TINDAKAN AKUPRESUR TERHADAP MUAL MUNTAH DI TITIK PERICARDIUM 6 PADA IBU HAMIL TRIMESTER 1 DI PENAWAR JAYA KEC. BANJAR MARGO KAB. TULANG BAWANG

Sri Nowo Retno¹

¹Kebidanan Universitas Aisyah Pringsewu

[Korespondensi email : noworetno76@gmail.com](mailto:noworetno76@gmail.com)

ABSTRAK

Mual dan muntah (*emesis gravidarum*) adalah suatu yang normal pada ibu hamil namun jika terjadi >10 kali dalam sehari, dapat memengaruhi keadaan umum ibu, sehingga jika muntah bertambah menjadi hiperemesis dapat mengakibatkan pertumbuhan janin terganggu. Kejadian mual muntah di Indonesia dari hasil observasi didapatkan hasil 24,7% dari 2.203 ibu hamil. Upaya untuk mengurangi frekuensi muntah dapat diberikan beberapa tindakan seperti obat, selain obat, rasa mual pada awal kehamilan dapat dikurangi dengan menggunakan terapi KRIkomplementer seperti akupresur. Tujuan penelitian diketahui Pengaruh tindakan akupresur terhadap mual muntah di titik pericardium 6 pada ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Penawar Jaya Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang tahun 2022. Jenis penelitian kuantitatif pendekatan *quasi eksperiment*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM I berjumlah 40 ibu dengan sampel sebanyak 20 orang. Objek penelitian ini adalah ibu hamil TM I yang mengalami mual muntah. Penelitian telah dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Penawar Jaya Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang pada bulan Januari - Februari 2022. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Analisa data secara univariat dan bivariat (uji t). Hasil penelitian diketahui rata-rata mual muntah sebelum diberikan terapi adalah 9,0 sedangkan rata-rata mual muntah sesudah diberikan terapi adalah 5,2. Ada pengaruh tindakan akupresur terhadap mual muntah di titik pericardium 6 pada ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Penawar Jaya Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang tahun 2022 dengan nilai p-value = 0,000. Terapi akupresur dapat diterapkan sebagai terapi non farmakologi untuk mengurangi frekuensi mual muntah pada kehamilan.

Kata Kunci: Mual Muntah, Terapi Akupresur

ABSTRACT

Nausea and vomiting (emesis gravidarum) is a physiological symptom during pregnancy. However, if it occurs >10 times a day, it will affect the general condition of the mother, so that if vomiting increases to hyperemesis, this will give impact on impaired fetal growth. The incidence of nausea and vomiting in Indonesia from the results of observations showed 24.7% of 2,203 pregnant women. Efforts to reduce the frequency of vomiting can be given a number

of actions such as drugs, apart from drugs, nausea in early pregnancy can be reduced by using complementary KRI therapies such as acupressure. The aim of the research is to know the effect of acupressure on nausea and vomiting at pericardium point 6 in first trimester pregnant women in the Working Area of Penawar Jaya Health Center, Banjar Margo District, Tulang Bawang Regency in 2022. This type of quantitative research is a quasi-experimental approach. The population of this study was all TM I pregnant women totaling 40 mothers with a sample of 20 people. The object of this research is TM I pregnant women who experience nausea and vomiting. The research was carried out in the Work Area of the Penawar Jaya Health Center, Banjar Margo District, Tulang Bawang Regency in January - February 2022. Data collection used a questionnaire and observation. Univariate and bivariate data analysis (t test). The results showed that the average nausea and vomiting before being given therapy was 9.0 while the average nausea and vomiting after being given therapy was 5.2. There is an effect of acupressure on nausea and vomiting at pericardium point 6 in first trimester pregnant women in the Work Area of the Penawar Jaya Health Center, Banjar Margo District, Tulang Bawang Regency in 2022 with a p -value = 0.000. Acupressure therapy can be applied as a non-pharmacological therapy to reduce the frequency of nausea and vomiting in pregnancy.

Keywords: Nausea, Vomiting, Acupressure Therapy

LATAR BELAKANG

Pada umumnya 80-90% kehamilan dapat berlangsung normal dan hanya 10- 12% kehamilan yang disertai dengan penyulit atau berkembang menjadi kehamilan patologis. Salah satu yang sering terjadi pada ibu hamil akibat langsung dari kehamilan adalah mual dan muntah. Nausea (mual) dan emesis (muntah) pada umumnya terjadi pada bulan-bulan pertama kehamilan, dan kadang-kadang disertai oleh emesis. Angka kejadian mual muntah dalam kehamilan berdasarkan data WorldHealth Organization (WHO, 2015) memperkirakan bahwa sedikitnya 14% dari semua wanita hamil yang mengalami mual muntah, angka kejadian mual muntah dalam kehamilan di Indonesia yang didapatkan dari 2.203 kehamilan yang dapat diobservasi secara lengkap adalah 534 orang ibu hamil yang mengalami mual muntah. Kehamilan dengan hiperemesis gravidarum menurut WHO mencapai 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia dengan angka kejadian yang beragam yaitu mulai dari 0,3% di Swedia, 0,5% di California, 0,8% di Canada, 10,8% di China, 0,9% di Norwegia, 2,2% di Pakistan, dan 1,9% di Turki. Sedangkan angka kejadian hiperemesis gravidarum di Indonesia adalah mulai dari 1-3% dari seluruh kehamilan (Masruroh, 2016)

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2017 tingginya angka kejadian *emesis gravidarum* pada wanita hamil yaitu 50- 90%, sedangkan *hiperemesis gravidarum* mencapai 10 - 15% di Provinsi Lampung dari jumlah ibu hamil yang ada yaitu sebanyak 182.815 orang (Profil Dinkes Lampung, 2017). Komplikasi kehamilan karena emesis gravidarum yang tidak tertangani salah satunya adalah mual dan muntah atau dikenal dengan *Hiperemesis Gravidarum*. Dampak *Hiperemesis Gravidarum* yaitu dehidrasi yang menimbulkan konsumsi O₂ menurun, gangguan fungsi liver dan terjadi *Ikterus*, terjadi perdarahan pada *Parenkim liver* sehingga menyebabkan gangguan fungsi umum alat-alat vital dan menimbulkan kematian (Manuaba, 2013).

Upaya untuk mengurangi frekuensi muntah dapat diberikan beberapa tindakan seperti obat, selain obat, rasa mual pada awal kehamilan dapat dikurangi dengan menggunakan terapi komplementer seperti akupresure. Akupresur adalah cara pijat berdasarkan ilmu akupunktur atau bisa juga disebut akupunktur tanpa jarum (Tiran, 2012). Beberapa literatur menjelaskan akupresur lebih efektif mengatasi mual dan muntah pada ibu hamil (Mariza, 2019). Terapi

akupresur menjadi salah satu terapi nonfarmakologis berupa terapi pijat pada titik meridian tertentu yang berhubungan dengan organ dalam tubuh untuk mengatasi mual muntah. Pada prinsipnya terapi akupresur sama dengan memijat sehingga tidak memerlukan keterampilan khusus beda halnya dengan akupuntur yang memerlukan pelatihan. Terapi akupresur untuk mual muntah dilakukan dengan menekan secara manual pada Pericardium 6/Perikardium 6 (Neiguan) padadaerah pergelangan tangan (Mariza, 2019)

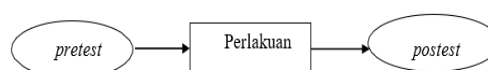
Penelitian Tanjung (2020) menunjukkan bahwa akupresur perikardium 6 berpengaruh terhadap intensitas mual muntah pada ibu hamil trimester I dengan nilai $p < 0,000$. Pada penelitian ini ditemukan hasil penelitian dari 20 responden rata-rata skor Pregnancy Unique Quantification of Emesis (PUQE) sebelum intervensi adalah 7,30 dan setelah dilakukan akupresur P6 terjadi penurunan skor PUQE pada responden yaitu rata-rata 5,45. Penelitian Anggraini (2021) Titik akupresur untuk mengatasi mual muntah yaitu titik PC 6. Titik PC 6 (Nei guan) letaknya 2 cun dari garis pergelangan tangan sejajar dengan jari tengah. Titik ini untuk mengurangi mual muntah, pemijatan dilakukan 3 hari selama ibu mengalami mual dengan memijat berlawanan jarum jam (sedasi) sebanyak 50 kali. Titik ini dapat memperlancar Qi dan aliran darah keseluruh tubuh, dan mengembalikan jalur 3ontrol yang terbalik, sehingga setelah diberi terapi pada titik tersebut mual muntah dapat berkurang. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 8-14 Agustus 2021 di Puskesmas Penawar Jaya Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang, dengan cara melihat buku kunjungan ibu hamil terdapat 48 ibu hamil trimester I (Pertama), sebanyak 37 (77,0%) ibu hamil mengalami mual dan muntah namun tidak berlebihan, sebanyak 3 (6,2%) mengalami mual muntah yang berlebihan, 8 (16,7%) mengeluh pusing dan lainnya tidak ada keluhan apapun.

Berdasarkan data pre survey yang dilakukan di Puskesmas Penawar Jaya Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang di dapat data kunjungan *antenatal care* pada bulan Maret – Juni 2021 terdapat 145 orang ibu hamil trimester I yang memeriksakan kehamilannya. Dan di dapatkan ibu hamil trimester I yang mengalami kejadian mual muntah ada sejumlah 76 (52,4%) ibu hamil. Dalam mengatasi keluhan ibu, petugas kesehatan memberikan obat anti mual (vitamin B6 yang dikonsumsi oleh ibu selama 7 hari) dan konseling pada pola makan. Petugas kesehatan belum memberikan konseling yang berkaitan dengan akupresur untuk mengurangi mual muntah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survey analitik dan desain penelitian analitik dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Desain penelitian ini sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) sehingga peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan, tetapi dalam desain ini tidak ada kelompok 3ontrol (*pembanding*) (Riyanto, 2017).

Rancangan tersebut digambarkan sebagai berikut :



Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I ada di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang Bulan Januari 2022 berjumlah 40 ibu hamil. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *Acidental sampling* dengan kriteria inklusi: 1) bersedia menjadi responden, 2) Tidak menggunakan obat antimual dalam 24 jam terakhir, 3) Ibu pada TM I yang mengalami mual muntah, dan 4) tidak memiliki luka pada

pergelangan tangan. Jumlah sampel yang terkumpul adalah 20 orang responden. Data dianalisa dengan univariat analisis dan bivariate analisi menggunakan *uji t paired sample test* dengan tingkat kemaknaan 0,05.

HASIL

Rata-rata mual muntah sebelum dan setelah diberikan terapi

Tabel 1. Rata-rata mual muntah sebelum dan setelah diberikan terapi akupresur pada ibu hamil di Penawar Jaya Kecamatan BanjarMargo Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2022

Mual muntah	Mean	SD	Min	Max
Sebelum	9.0	1.2	7	11
Setelah	5.2	1.1	4	11

Berdasarkan tabel 1. diketahui rata-rata mual muntah sebelum diberikan terapi adalah 9,0 dengan nilai standar deviation 1,2, nilai minimal 7 dan nilai maksimal 11 dan rata-rata mual muntah sesudah diberikan terapi adalah 5,2 dengan nilai *standar deviation* 1,1, nilai minimal 4, dan nilai maksimal 7.

Tabel 2. Pengaruh tindakan akupresur terhadap mual muntah di titik pericardium 6 pada ibu hamil di Penawar Jaya Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2022.

Mual muntah	N	Beda Mea n	SD	t-test	P- Value
Sebelum-Sesudah diberikan terapi akupresur	20	3.750	1.020	16.44 9	0,000

Berdasarkan tabel 3., hasil uji statistik, $p\text{-value} = 0,000$ ($p\text{-value} < \alpha = 0,05$) yang berarti ada pengaruh tindakan akupresur terhadap mual muntah di titik pericardium 6 pada ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Penawar Jaya Kecamatan Banjar Margo KabupatenTulang Bawang tahun 2022.

PEMBAHASAN

Rata-rata mual muntah sebelum dan setelah diberikan terapi

Sejalan dengan penelitian dari Mariza (2019) dengan hasilmenunjukkan muntah sebelum diberi intervensi Mean 10.53Min 9 Max 13 dan Standar Deviasi 1.408 dan Standar Error 0.257 dan setelah diberi akupresur Mean 7.30 Min 5 Max 10 dan Standar Deviasi 1.317 dan Standar Error 0.240. Penelitian Handayani (2019) hasil penelitian pada kelompok intervensi sebelum dilakukan akupresur rata-rata yaitu 8,00 dan Setelah dilakukan akupresur, kelompok intervensi rata-rata derajat mual dan muntah yaitu 5,00. Penelitian Meiri (2017) rata – rata mual muntah pada ibu hamil trimester I sebelum diberikan akupresur adalah 5 orang dengan mual muntah sedang, dan sebagian mual muntah ringan adalah 10 orang sedangkan setelah diberikan akupresur adalah 12 orang mengakui tidak mual muntah dan 3 orang mengalami mual muntah ringan.

Mual dan muntah pada kehamilan atau yang bisa disebut *Nausea Vomiting in Pregnancy* (NVP) adalah satu diantara keluhan paling umum dari perempuan selama kehamilan yang 50-80% wanita telah mengalami berbagai tingkat itu (Setiowati Wiulin, dan Nor Aida Arianti, 2019). Mual muntah yang berlebihan pada ibu hamil disebut hiperemesis gravidarum. Seorang ibu menderita hiperemesis gravidarum jika seorang ibu memuntahkan segala yang dimakan dan diminum hingga berat badan ibu turun, turgor kulit kurang dan timbul aseton dalam air kencing (Prawirohardjo, 2016). Menurut pendapat peneliti setiap wanita hamil akan memiliki derajat emesis yang berbeda-beda, ada yang tidak terlalu merasakan apa-apa, tetapi ada juga yang merasa mual dan ada yang merasa sangat mual dan ingin muntah setiap saat. 5 Keluhan emesis pada kehamilan disebabkan karena ketidakseimbangan hormonal selama kehamilan, kekurangan vitamin B. Faktor psikologis juga memegang peranan penting pada emesis seperti takut terhadap kehamilan dan persalinan dan lainnya.

Upaya untuk mengurangi frekuensi muntah dapat diberikan beberapa tindakan seperti obat, selain obat, rasa mual pada awal kehamilan dapat dikurangi dengan menggunakan terapi komplementer seperti akupresure. Akupresur adalah cara pijat berdasarkan ilmu akupuntur atau bisa juga disebut akupuntur tanpa jarum (Tiran, 2012). Terapi akupresur menjadi salah satu terapi nonfarmakologis berupa terapi pijat pada titik meridian tertentu yang berhubungan dengan organ dalam tubuh untuk mengatasi mual muntah. Terapi ini tidak memasukkan obat-obatan ataupun prosedur invasif melainkan dengan mengaktifkan sel-sel yang ada dalam tubuh, sehingga terapi ini tidak memberikan efek samping seperti obat dan tidak memerlukan biaya mahal. Terapi akupresur untuk mual muntah dilakukan dengan menekan secara manual pada Pericardium 6/Perikardium 6 (Neiguan) pada daerah pergelangan tangan (Mariza, 2019). Dibandingkan dengan penanganan non farmakologi lain, pijat akupresur tidak membutuhkan ruangan. teknik pijat akupresur merupakan terapi yang mudah, murah serta memiliki efek samping yang baik. Akupresur dapat dilakukan oleh suami atau ibu sendiri yang telah diajarkan oleh tenaga kesehatan.

Analisa Bivariat

Sejalan dengan penelitian Mariza (2019) hasil uji statistik didapatkan nilai P-value = 0.000 artinya terdapat Pengaruh pemberian akupresure titik p6 terhadap mual dan muntah pada ibu hamil TM I di BPM Wirahayu Panjang Tahun 2018. Penelitian Tanjung (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh Akupresur pada titik Perikardium 6 terhadap Intensitas Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Penelitian Handayani (2019) hasil analisis uji statistik Independent T-test $p = 0,010 < \alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak artinya akupresur berpengaruh terhadap penurunan mual dan muntah.

Mual dan muntah pada kehamilan atau yang bisa disebut *Nausea Vomiting in Pregnancy* (NVP) adalah satu diantara keluhan paling umum dari perempuan selama kehamilan yang 50-80% wanita telah mengalami berbagai tingkat itu (Setiowati Wiulin, dan Nor Aida Arianti, 2019). Mual muntah yang berlebihan pada ibu hamil disebut hiperemesis gravidarum. Seorang ibu menderita hiperemesis gravidarum jika seorang ibu memuntahkan segala yang dimakan dan diminum hingga berat badan ibu turun, turgor kulit kurang dan timbul aseton dalam air kencing (Prawirohardjo, 2016).

Upaya mengatasi mual muntah banyak hal yang harus dilakukan dari mulai makan, minum, pengobatan dan tindakan. Untuk makan diharapkan ibu mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang, yaitu makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral. Kekurangan zat-zat gizi ini dapat memperparah kondisi ibu. Upaya untuk mengurangi frekuensi muntah dapat diberikan beberapa tindakan seperti obat, selain obat, rasa mual pada awal kehamilan dapat dikurangi dengan menggunakan terapi komplementer seperti akupresure. Akupresur adalah cara pijat berdasarkan ilmu akupuntur atau bisa juga disebut akupuntur tanpa jarum (Tiran, 2012).

Terapi akupresur untuk mual muntah dilakukan dengan menekan secara manual pada Pericardium 6/Perikardium 6 (Neiguan) pada daerah pergelangan tangan (Mariza, 2019). Manfaat akupresur adalah untuk pencegahan penyakit tekanan darah tinggi, penyembuhan rehabilitasi, cemas, menghilangkan rasa sakit, serta mencegah kekambuhan penyakit, meningkatkan stamina tubuh, melancarkan peredaran darah, memperbaiki kualitas tidur serta mengurangi stres atau menenangkan pikiran (Yuyun, 2020).

Menurut pendapat peneliti pijat akupresur merupakan cara lembut membantu ibu merasa lebih segar, rileks, dan nyaman. Pemijatan akupresur yang dilakukan pada responden bertujuan untuk membangun kembali sel-sel dalam tubuh yang melemah serta mampu membuat sistem pertahanan dan meregenerasi sel tubuh.

Umumnya penyakit berasal dari tubuh yang teracuni, sehingga pengobatan akupresur memberikan jalan keluar meregenerasikan sel-sel agar daya tahan tubuh kuat untuk mengurangi sel-sel abnormal. Dalam pengobatan akupresur tidak perlu makan obat-obatan, jamu dan ramuan sebab dengan terapi akupresur tubuh kita sudah lengkap kandungan obat dalam tubuh jadi tinggal diaktifkan oleh sel-sel syaraf dalam tubuh.

Berdasarkan uraian diatas, mual dan muntah selama kehamilan ini bisa dikontrol dengan beberapa tindakan antara lain perubahan dalam diet (makan dan minum yang teratur, istirahat yang cukup) aromaterapi dan pijatan ringan pada titik pericardium (pergelangan tangan). Dari pengalaman dan penelitian ternyata pijatan akupresur pada lengan mempunyai hasil yang cukup baik. Hal ini disebabkan karena pijatan titik P6 karena dengan menggunakan pijat ini membantu ibu merasa lebih segar, rileks dan nyaman sehingga dapat menurunkan emesis. Hal itu terjadi karena terapi akupresur ini menstimulasi sistem regulasi dan mengaktifkan mekanisme endokrin dan neurologi untuk mempertahankan keseimbangan.

Setelah melakukan intervensi pijat akupresur PC6 pada responden, peneliti melakukan post test, dimana hasilnya menunjukkan bahwa mengalami kecenderungan penurunan dimana dilihat dari hasil score emesis gravidarum. Hal ini menjelaskan bahwa intervensi pijat akupresur, mampu membuat partisipan menjadi lebih rileks, sehingga kondisi fisiologis dari lemas dan cemas menjadi menurun karena tubuh dan pikiran merasa santai.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan diadakannya kegiatan sharing singkat dan tanya jawab yang dilakukan setelah diberikannya perlakuan. Beberapa partisipan mengatakan setelah diberikan pijat akupresur PC 6 merasa lebih rileks Hal ini dikarenakan saat dilakukan pijat akupresur PC 6, tubuh akan berada dalam keadaan relaks, otak akan mengeluarkan hormon endorphine yang memicu perasaan senang, tenang, atau bahagia yang dapat mempengaruhi rangsangan emosi yang terjadi di sistem limbik.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pijat akupresur efektif dalam menurunkan frekuensi emesis gravidarum trimester satu. Oleh karena itu, diharapkan ibu hamil dapat melakukan tindakan akupresur sendiri di rumah untuk mengatasi keluhan mual muntahnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat Pengaruh tindakan akupresur terhadap mual muntah di titik pericardium 6 pada ibu hamil trimester I di Penawar Jaya Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang tahun 2022 ($p\text{-value} = 0,000$) dan didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu sehingga cara ini dapat dijadikan salah satu alternatif terapi untuk meringankan salah satu ketidaknyamanan pada ibu hamil. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan menambah variabel baru atau menganalisa lebih jauh terkait seberapa tingkat efektivitas terapi akupresur dalam mengurangi mual muntah pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alulu, S. I. N., Cahyawati, F. E., & Pratiwi, M. L. E. (2019). GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA.
2. Anggraini, Y. (2021). Akupresur Untuk Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Di Poskeskel Rejomulyo. *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021*, 1(1), 919-922.
3. Ariyanti, L., & Sari, R. F. (2020). Pengaruh Pemberian Ekstrak Jahe Dengan Kejadian Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarame Bandar Lampung. *Malahayati Nursing Journal*, 2(2), 326-335.
4. Astriana, A., Putri, R. D., & Aprilia, H. (2015). Pengaruh Lemon Inhalasi Aromatherapy Terhadap Mual Pada Kehamilan di BPS VARIA MEGA LESTARI S. ST., M. Kes Batupuru Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2015. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 1(3).
5. Febriyanti, H., Primadevi, I., Fauziah, N. A., Dwifara, Y., & Mayasari, A. T. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang Air Seduhan Jahe Dengan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)*, 2(3), 167-170.
6. Gunawan, K., Manengkei, P. S. K., & Ocviyanti, D. (2011). *Diagnosis dan Tata Laksana Hiperemesis Gravidarum*. J Indon Med Assoc, Volum, 61.
7. Hastono, S. P. (2016). *Analisis Data pada Bidang kesehatan (Cetakan 1)*. Jakarta: Rajawali Pres.
8. Koren, G., Boskovic, R., Hard, M., Maltepe, C., Navioz, Y., & Einarson, A. (2009). *Motherisk—PUQE (pregnancy-unique quantification of emesis and nausea) scoring system for nausea and vomiting of pregnancy*. American journal of obstetrics and gynecology, 186(5), S228-S231.
9. Lampung, D. P. (2017). *Profil Kesehatan Lampung Tahun 2016*. Dinkes Provinsi Lampung, Lampung.
10. Latifah, L., & Setiawati, N. (2017). Efektifitas Self Management Module dalam Mengatasi Morning Sickness. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 5(1).
11. Maheswara, A. N., Wahyuni, E. S., Istiqomah, I., & Kustiyati, S. (2020).
12. Literature Review: Terapi Komplementer Akupresur pada Titik Perikardium6 dalam Mengatasi Mual dan Muntah pada Kehamilan. *Proceeding of The URECOL*, 315-327.
13. Manuaba, I. B. G. (2013). *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan & keluarga berencana untuk pendidikan bidan*. Egc.
14. Mariza, A., & Ayuningtias, L. (2019). Penerapan akupresur pada titik P6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(3), 218-224.
15. Masruroh, R. I. (2016). Hubungan Antara Umur Ibu Dan Gravida Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Di RSUD Ambarawa Kabupaten Semarang. *MUSWIL IPEMI Jateng*, 204-211.
16. Maternity, D. (2017). Inhalasi Lemon Mengurangi Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester Satu. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(3), 10-15.
17. Meiri, E., & Sartika, W. (2018). Pengaruh Akupresur Terhadap Pengurangan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di BPM Afah Fahmi A. Md Keb Surabaya. *Infokes*, 8(01), 43-47.

18. Mochtar, R. (2012). *Sinopsis Obstetric Fisiologi dan Patologi jilid 1*. Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC.
19. Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta Prawirohardjo, W, G. H. (2016). *Ilmu kebidanan sarwono prawirohardjo*. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta
20. Putri, A. D., Haniarti, H. N. I., & Usman, U. S. N. (2017). Efektifitas pemberian jahe hangat dalam mengurangi frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester i. In *Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA —Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SDGs* (pp. 99-105). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan.
21. Riyanto, A. (2017). *Aplikasi metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika, 216.
22. Safitri, N. (2020). *pengaruh kombinasi akupresur ht 7 dan aromaterapi cendana terhadap penurunan tingkat kecemasan preoperasi di ruang bedah rsud dr.h. abdul moeloek provinsi lampung tahun 2020* (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang)
23. Setyowati, E. R., & Kp, S. (2018). *Akupresur untuk kesehatan wanita berbasis hasil penelitian*. Unimma press.
24. Sugiyono, S. (2016). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*.
25. Sulistiarini, U., Widyawati, M. N., & Rahayu, D. L. (2018). Studi Literatur: Acupressure Pericardium Dan Aromatherapy Citrus Untuk Mengurangi Mual Muntah Ibu Hamil. *Jurnal kebidanan*, 8(2), 146-156.
26. Sulistyawati, A. (2012). Asuhan pada Masa Kehamilan Salemba Medika.
27. Susanti, E., Firdayanti, F., & Haruna, N. (2019). Manajemen Asuhan Kebidanan Antenatal Pada Ny “S” dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat II di Rs TNI Angkatan Laut Jala Ammari Pada Tanggal 27 Mei-18 Juli 2018. *Jurnal Midwifery*, 1(2).
28. Tiran D. (2012). Mual dan Muntah Kehamilan: Seri Asuhan Kebidanan. Jakarta: Kedokteran EGC
29. Tanjung, W. W., Wari, Y., & Antoni, A. (2020). Pengaruh akupresur pada titik perikardium 6 terhadap intensitas mual muntah pada ibu hamil trimester i. *Jurnal education and development*, 8(4), 265-265.
30. Wardiyah, Aryanti & Rilyani. (2016). *Sistem Reproduksi*. Jakarta. Salemba Medika.
31. Yuyun, N. K. (2020). *Gambaran Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Terapi Akupresur Untuk Mengatasi Ansietas Pada Pasien Gout Artritis Di Wilayah Upt Kesmas Sukawati 1 Gianyar Tahun 2020* (Doctoral dissertation, Poltekkes Denpasar Jurusan Keperawatan).